

# MOTIVASI BERPRESTASI PADA MAHASISWA YANG BERKULIAH DI JURUSAN PILIHAN ORANG TUA

**Fadilah Insaniah Baharuddin**  
(fadilahinsaniah@gmail.com)

**M. Ahkam A.**  
(ahkamalwie@yahoo.com)

**Asmulyani Asri**  
(nining\_cadi@yahoo.com)

*Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar  
Jl. A.P. Pettarani, Makassar 90222*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hal-hal yang dapat meningkatkan motivasi berprestasi pada mahasiswa yang menjalani kuliah di jurusan yang tidak diminati karena pilihan orang tua. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Subjek penelitian berjumlah 4 orang mahasiswi semester 5 dan semester 7 yang masih aktif berkuliah di jurusan pilihan orang tua. Responden penelitian dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara berdasarkan panduan wawancara. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa motivasi internal dan eksternal merupakan faktor yang terlibat dalam meningkatkan motivasi berprestasi pada mahasiswa yang berkuliah di jurusan pilihan orang tua. Faktor-faktor yang berperan antara lain adanya *reward* dan *punishment*, adanya rasa tanggung jawab, memikirkan biaya orang tua, dukungan sosial, tidak ingin diremehkan orang lain, serta ingin menunjukkan prestasi pada kedua orang tua.

**Kata kunci:** *Motivasi berprestasi – Mahasiswa – Jurusan pilihan orang tua*

## PENDAHULUAN

Jurusan atau program studi yang dijalani di perguruan tinggi dapat berpengaruh terhadap perkembangan karir individu di masa depan. Pada saat memasuki perguruan tinggi, individu diberi kesempatan untuk memilih bidang atau jurusan apa yang sesuai dengan keinginannya. Pemilihan jurusan dianggap penting untuk kelanjutan karir, sehingga pemilihan jurusan sebaiknya dipilih sesuai dengan minat. Keberhasilan dalam memilih dan menjalankan program studi sangat

ditentukan oleh karakteristik kepribadian. Individu yang memiliki minat, bakat dan kemampuan dalam suatu jurusan atau program studi biasanya akan mencapai keberhasilan dalam bidang tersebut (Dariyo, 2004).

Pengambilan keputusan siswa dalam menentukan jurusan yang akan dijalani pada tingkat pendidikan di perguruan tinggi perlu didasari oleh minat siswa. Witko, dkk. (2005) memaparkan bahwa pertimbangan siswa dalam menentukan perencanaan karirnya sebaiknya didasarkan pada

minat dan kemampuannya dalam suatu jurusan atau karir. Susilowati (2008) menjelaskan bahwa memilih jurusan yang sesuai minat dan kemampuan sangatlah penting untuk menunjang prestasi belajar di perguruan tinggi agar individu mampu memahami materi dan mampu menghadapi kesulitan selama masa kuliah.

Motivasi merupakan salah satu faktor penting dalam pencapaian prestasi akademik. Motivasi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain usia, jenis kelamin, budaya, dan minat atau ketertarikan siswa terhadap materi dan metode pengajaran yang diterima (Stewart, Bachman, dan Johnson, 2010). Pemilihan jurusan perlu didasari dengan minat siswa agar siswa dapat termotivasi untuk mencapai hasil yang optimal, sehingga siswa dapat mencapai prestasi yang tinggi.

Faktor yang mempengaruhi individu dalam memilih jurusan atau karirnya salah satunya disebabkan oleh faktor orang tua. Middleton dan Loughhead (Clutter, 2010) mengemukakan bahwa keterlibatan orang tua secara positif dalam mendukung pilihan jurusan anak dapat berperan penting terhadap prestasi yang akan diraih oleh anak. Keterlibatan secara positif dapat berupa pemberian dukungan terhadap anak dalam bereksplorasi dalam pemilihan karir atau jurusan. Keterlibatan negatif orang tua dalam memaksakan penentuan karir anaknya, dapat berdampak pada kebencian dan kecemasan pada anak.

Konflik-konflik yang muncul pada pemilihan jurusan yang tidak sesuai minat tersebut dapat menurunkan motivasi berprestasi siswa. Hasil penelitian oleh Hartaji (2009) yang dilakukan dengan mewawancarai seorang mahasiswa yang berkuliah

dengan jurusan pilihan orang tua menunjukkan bahwa faktor yang memengaruhi mahasiswa memilih jurusan pilihan orang tua adalah untuk membahagiakan orang tua. Dampak dari hal tersebut adalah rendahnya motivasi berprestasi mahasiswa.

Banyak dampak yang diakibatkan dari pemilihan jurusan yang tidak sesuai dengan minat individu, namun tidak semua mahasiswa yang menjalani perkuliahan berdasarkan jurusan yang dipilihkan oleh orang tuanya memiliki motivasi berprestasi yang rendah. Berdasarkan hasil wawancara awal pada dua orang mahasiswa yang berkuliah di jurusan pilihan orang tua, menunjukkan bahwa kedua subjek tersebut tetap memiliki motivasi untuk mencapai prestasi yang baik, meskipun berkuliah di jurusan pilihan orang tua. Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana mahasiswa yang menjalani perkuliahan di jurusan pilihan orang tua dapat termotivasi untuk mencapai prestasi yang lebih baik.

## **LANDASAN TEORI**

### **Motivasi Berprestasi**

McClelland menyebutkan bahwa berdasarkan konsep motivasi, terdapat tiga jenis kebutuhan yang ada dalam diri setiap manusia. Salah satu jenis kebutuhan tersebut adalah kebutuhan untuk berprestasi (*need for achievement*) yang disebut juga dengan motivasi berprestasi. Asumsi dasar yang menjadi landasan penelitian McClelland mengenai konsep motivasi berprestasi adalah bahwa prestasi paling tinggi hanya dapat diraih apabila terdapat keinginan yang kuat dalam mencapai hal tersebut (Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI, 2007). Djaali (2011) menyebutkan

bahwa motivasi berprestasi adalah kondisi fisiologis dan psikologis yang melibatkan kebutuhan untuk berprestasi lain.

McClelland (1987) menjelaskan bahwa terdapat tiga karakteristik yang terdapat pada individu yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi, yaitu:

- a. Bertanggung jawab terhadap tugas-tugas
- b. Memiliki kebutuhan akan *feedback*
- c. Bersifat inovatif

Motivasi berprestasi individu dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Slavin (2012) menjelaskan bahwa terdapat dua hal yang dapat mendorong individu untuk mencapai prestasi, antara lain:

- a. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik merupakan suatu hal yang disenangi oleh individu pada kegiatan atau aktivitas tertentu, sehingga kesenangannya dapat memunculkan motivasi untuk melakukan kegiatan atau aktivitas tersebut.

- b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik merupakan dorongan yang muncul untuk melakukan suatu kegiatan tertentu karena terdapat *reward* eksternal yang diperoleh ketika melakukan kegiatan tersebut.

Morgan (dalam Hartaji, 2009) mengemukakan lima faktor yang dapat memengaruhi motivasi berprestasi individu, antara lain:

- a. *Observational Learning*
- b. Harapan orang tua
- c. Lingkungan fisik dan sosial
- d. Kemandirian.
- e. Pola asuh orang tua

Willis (2012) mengungkapkan tiga hal yang menjadi faktor individu memiliki motivasi untuk mencapai prestasi yang tinggi, yaitu harapan

untuk sukses, tingkat aspirasi atau cita-cita, serta faktor dari peran insentif atau *reward*.

### Peran Orangtua

Menjadi orangtua dibutuhkan beberapa keterampilan interpersonal maupun keterampilan dalam hal emosional, namun keterampilan-keterampilan tersebut tidak mudah didapatkan dalam pendidikan formal. Hal tersebut menyebabkan orang tua pada umumnya melakukan perannya berdasarkan bagaimana cara pandangannya terhadap pola pengasuhan dan pengajaran yang didapatkan dimasa kecil. Akibatnya, metode pengajaran orang tua terjadi secara turun temurun dari generasi ke generasi (Santrock, 2002).

Okun dan Rappaport (Santrock, 2002) harapan-harapan dan keinginan orang tua memunculkan banyak mitos mengenai hal-hal yang berkaitan dengan orang tua terhadap anak, yaitu yang pertama adalah lahirnya seorang anak dapat membantu menyelamatkan pernikahan yang hampir gagal. Kedua, anak pada masa kanak-kanak dianggap akan berperilaku seperti orangtuanya karena dianggap sebagai perluasan dari sifat dan perilaku orang tua. Ketiga, orangtua akan dirawat oleh anaknya di ketika telah berusia lanjut. Keempat, orangtua dapat mengharapkan kepatuan dan penghormatan dari anak. Kelima, orang tua akan selalu memiliki orang yang mencintai dan teman terbaik, karena memiliki anak.

Keenam, yaitu memiliki anak memberikan kesempatan kedua bagi orang tua untuk mewujudkan apa yang belum sempat dicapai. Ketujuh, orang tua dapat membentuk anak sesuai keinginannya jika mempelajari teknik yang benar. Ke delapan, yaitu jika anak

gagal, berarti karena kesalahan orang tua. Kesembilan, ibu secara alami merupakan orang tua yang lebih baik dibandingkan dengan ayah. Hal yang terakhir adalah mitos bahwa tidak perlu latihan untuk menjadi orang tua, karena menjadi orang tua adalah naluri yang muncul secara alami. Mitos-mitos tersebut muncul dan berkembang sehingga menjadi kepercayaan dan berkembang jadi hal yang dipahami individu tentang peran yang akan dijalani.

Sikap orang tua terhadap anak menentukan bagaimana kualitas hubungan orang tua dengan anak. Terdapat beberapa macam sikap yang diterapkan orang tua terhadap anak-anaknya, antara lain (Ahmadi dan Sholeh, 2005):

- a. Sikap yang berhubungan dengan afeksi dan dominasi
- b. Sikap yang berhubungan dengan ambisi dan minat
- c. Sikap terhadap kegiatan bersama yang diikuti anak

### **Keterlibatan Orang Tua Terhadap Motivasi Berprestasi Anak**

Hartaji (2009) melakukan penelitian mengenai motivasi berprestasi mahasiswa yang berkuliah pada jurusan pilihan orang tua. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang berkuliah di jurusan pilihan orang tua memiliki motivasi berprestasi yang rendah. Motivasi berprestasi yang rendah tersebut ditunjukkan dari sikap dan perilaku subjek yang kurang bertanggung jawab terhadap kuliah, tidak adanya pertimbangan resiko, penyelesaian tugas yang tidak efektif, kreatif, dan inovatif, juga tidak memanfaatkan waktu belajar.

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Creswell (2010) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif merupakan bentuk penelitian dimana peneliti berusaha memahami makna tentang fenomena tertentu berdasarkan pandangan-pandangan dari partisipan. Jenis pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologis. Creswell (2007) mengungkapkan bahwa pendekatan penelitian fenomenologis dilakukan untuk mengungkap diri subjek berdasarkan pengalaman hidupnya. Pendekatan fenomenologis berfungsi untuk mengetahui apa yang dialami subjek dan bagaimana subjek mengalami masalah atau isu yang ingin diteliti.

Istilah yang digunakan dalam penelitian ini adalah motivasi berprestasi dan pemilihan jurusan oleh orang tua.

1. Motivasi berprestasi merupakan keinginan individu untuk mencapai prestasi yang lebih tinggi baik keinginan yang berasal dari dalam diri ataupun keinginan yang berasal dari luar diri.
2. Jurusan pilihan orang tua adalah jurusan yang dijalani di perguruan tinggi berdasarkan jurusan yang dipilihkan oleh orang tua dan jurusan tersebut tidak sesuai dengan minat anak.

Peneliti menggunakan teknik *snowball* dan *purposive sampling* untuk menentukan responden yang sesuai dengan kriteria subjek penelitian agar dapat memahami secara utuh mengenai fenomena yang terjadi pada subjek sendiri. Sugiyono (2013) mendefinisikan teknik *purposive*

*sampling* sebagai teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu, yaitu pada subjek yang dianggap paling tahu tentang apa yang ingin diteliti oleh peneliti.

Kriteria subjek yang dapat dijadikan responden penelitian ini adalah:

1. Responden penelitian merupakan responden yang berstatus mahasiswa aktif minimal semester 5.
2. Responden penelitian berkuliah di jurusan yang ditentukan oleh orang tuanya (ayah dan/atau ibu) dan jurusan tersebut tidak diminatinya.
3. Responden penelitian memiliki keinginan untuk melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi.
4. Responden penelitian harus memiliki IPK minimal 3.00.

Responden yang ikut.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengambilan data melalui proses observasi dan wawancara. Metode wawancara yang digunakan pada penelitian ini merupakan wawancara yang bersifat tidak terstruktur, namun tetap mengacu pada *guide* wawancara yang berkaitan dengan masalah penelitian. Observasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah teknik observasi dengan bentuk semistruktur.

Teknik analisis data yang dilakukan terhadap data hasil penelitian ini adalah metode pendekatan yang interaktif. Creswell (2010) menjelaskan bahwa metode pendekatan yang lebih interaktif dilakukan dengan beragam tahap yang saling berhubungan. Analisis data juga dilakukan dengan melakukan teknik *peng-coding-an*, yaitu dengan menyusun transkrip verbatim berdasarkan data yang

diperoleh di lapangan, lalu mengurutkan setiap baris transkrip verbatim, dan memberikan kode-kode tertentu pada setiap jenis data dari hasil wawancara (Poerwandari, 2009).

Keabsahan data pada penelitian ini salah satunya adalah metode *member checking* yang digunakan sebagai salah satu metode untuk menguji keabsahan data. Sugiyono (2013) mengungkapkan bahwa *member checking* dilakukan dengan mengecek kembali data yang diperoleh peneliti dari subjek penelitian. Metode lain yang juga digunakan peneliti untuk menguji keabsahan data adalah metode *external auditor*. Creswell (2010) menjelaskan bahwa metode *external auditor* dilakukan dengan meminta seorang auditor untuk memeriksa dan menilai proyek penelitian secara menyeluruh.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini melibatkan empat orang responden yang merupakan mahasiswa yang berkuliah di jurusan pilihan orang tua dan memiliki IPK minimal 3.00 serta ingin melanjutkan studinya ke tingkat yang lebih tinggi. Lokasi penelitian dilakukan di kota Makassar yang juga merupakan daerah kediaman responden penelitian.

Hasil penelitian ini berupaya mengeksplor bagaimana dinamika yang dialami responden penelitian sehingga akhirnya dapat termotivasi untuk mencapai prestasi yang baik meskipun berkuliah di jurusan yang merupakan pilihan orang tua. Berdasarkan hasil penelitian, maka didapatkan tiga kategorisasi hasil penelitian, antara lain mengenai respon subjek terhadap sikap orang tua yang mendorongnya berkuliah di jurusan tertentu, penyesuaian diri subjek, dan motivasi berprestasi subjek.

### **Respon terhadap dorongan orang tua untuk kuliah di jurusan tertentu**

Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh dari empat orang responden penelitian, diketahui bahwa alasan orang tua mendorong anaknya untuk kuliah di jurusan yang diinginkannya adalah karena masa depan yang lebih cerah, sehingga keinginan agar anaknya mudah mendapatkan pekerjaan diwujudkan dengan mengarahkan anaknya agar memilih jurusan tertentu yang diyakini memiliki peluang kerja yang lebih baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa ada keterlibatan orang tua secara negatif dalam pemilihan jurusan anaknya. Middleton & Loughhead (Clutter, 2010) mengemukakan bahwa terdapat beberapa bentuk keterlibatan orang tua dalam penentuan karir anak dan salah satu bentuk keterlibatan tersebut adalah keterlibatan negatif.

Keterlibatan orang tua terhadap anak dalam memilih jurusan yang tidak diminati anak memunculkan berbagai respon dari mahasiswa yang kuliah di jurusan pilihan orang tua. Konflik dapat muncul akibat adanya keterlibatan orang tua dalam pemilihan jurusan anaknya, baik konflik interpersonal maupun konflik intrapersonal. Konflik intrapersonal atau konflik dalam diri dan konflik interpersonal atau konflik antarindividu, dalam hal ini orang tua dan anak, dialami oleh subjek dalam penelitian ini yang merupakan mahasiswa yang kuliah di jurusan pilihan orang tua.

Konflik intrapersonal terjadi karena subjek merasa ragu terhadap jurusan yang dipilihkan oleh orang tuanya, di satu sisi subjek memiliki minat pada

suatu jurusan, namun di sisi lain subjek diminta untuk kuliah di jurusan yang berbeda dengan minatnya, sedangkan subjek merasa harus menuruti keinginan orang tua karena perannya sebagai anak, sehingga muncullah konflik peran yang dialami oleh subjek. Luthans (2011) mengemukakan bahwa salah satu pemicu timbulnya konflik intraindividual atau konflik dalam diri adalah konflik peran karena peran berkaitan dengan konsep norma sosial, sehingga individu harus menjalankan perannya sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat, seperti peran sebagai anak, peran sebagai remaja, peran sebagai siswa atau mahasiswa, dan sebagainya. Peran sosial tersebut dapat menimbulkan konflik dalam diri, begitu juga yang dialami oleh subjek dalam penelitian ini yang merasa bimbang dalam menentukan pilihan jurusannya.

Konflik dalam diri subjek menyebabkan ketidaksenangan, sehingga dapat memunculkan konflik interpersonal antara subjek dengan orang tua. Keinginan subjek untuk kuliah di jurusan yang diminatinya tidak disetujui oleh orang tuanya karena orang tuanya menginginkan subjek untuk kuliah di jurusan kedokteran. Perbedaan harapan kedua pihak tersebutlah yang menimbulkan konflik antara orang tua dengan subjek penelitian. Whetten dan Cameron (Luthans, 2011) menjelaskan bahwa terdapat empat sumber konflik dalam konflik interpersonal, salah satunya adalah perbedaan individu.

Berbagai macam konflik dialami oleh subjek penelitian karena dorongan orang tua untuk memilih jurusan tertentu, tetapi subjek akhirnya memilih untuk menuruti keinginan dari

orang tuanya untuk berkuliah sesuai dengan jurusan yang dipilih oleh orang tuanya. Adanya keyakinan bahwa menaati keinginan orang tua adalah suatu hal yang harus dilakukan oleh seorang anak karena akan berdampak bagi masa depan anak juga menjadi alasan subjek menuruti keinginan orang tua untuk berkuliah di jurusan pilihan orang tua.

Hal tersebut berkaitan dengan konsep kepatuhan yaitu suatu bentuk pengaruh sosial dari individu yang memerintahkan satu orang atau lebih untuk melakukan tindakan-tindakan tertentu (Baron dan Byrne, 2005). Kepatuhan atau ketaatan akan timbul jika ada harapan dari orang yang memiliki otoritas utama atau menduduki posisi tertentu. Individu akan rela memenuhi permintaan orang lain hanya karena orang lain tersebut mengharapkannya, terutama bila harapan tersebut diajukan secara langsung (Sears, Freedman, dan Peplau, 1985). Pemilik otoritas dalam hal ini adalah orang tua subjek yang secara sosial memiliki otoritas yang utama bagi anak, sehingga subjek rela menaati perintah orang tua untuk berkuliah di jurusan tertentu. Harapan dari orang tua yang disampaikan secara langsung kepada subjek menyebabkan subjek akhirnya menaati keinginan orang tuanya untuk berkuliah di jurusan yang diinginkan orang tua, karena harapan yang diajukan secara langsung cenderung akan ditaati atau dipatuhi oleh individu.

### **Penyesuaian diri mahasiswa yang berkuliah di jurusan pilihan orang tua**

Mahasiswa yang berkuliah di jurusan pilihan orang tua pada awalnya merasa tidak nyaman yang disebabkan

oleh berbagai hal. Kesulitan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan merupakan salah satu faktor yang menyebabkan subjek merasa sulit untuk beradaptasi di jurusan yang tidak diminati. Sulitnya mengerjakan tugas-tugas tersebut karena subjek tidak memiliki minat dengan materi-materi yang diberikan. Hasil penelitian Sabrina (2013) menunjukkan bahwa mahasiswa baru merasa kesulitan dalam melakukan penyesuaian diri adalah karena tugas-tugas yang berat. Kemampuan dalam menghadapi tugas-tugas yang berat dan dianggap sulit merupakan salah satu faktor yang memengaruhi penyesuaian diri individu, terlebih pada individu yang tidak memiliki minat pada materi atau tugas yang diberikan.

Malas mengerjakan tugas salah satu dampak yang dialami subjek yang berkuliah di jurusan pilihan orang tua. Salah satu subjek penelitian merasa kesulitan dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan di awal perkuliahan dan tugas-tugas yang diberikan merupakan materi yang tidak disenangi oleh subjek, sehingga hal tersebut menyebabkan subjek malas mengerjakan tugasnya. Keinginan untuk mengundurkan diri atau berhenti berkuliah di jurusan pilihan orang tua juga dampak yang dialami oleh salah satu subjek. Ketika mahasiswa yang berkuliah di jurusan pilihan orang tua menghadapi kesulitan, khususnya kesulitan akademik, maka akan terbersit keinginan untuk mengundurkan diri dari perkuliahan. David dan Elias (Redmond, dkk. 2011) menyebutkan bahwa terdapat beberapa faktor yang menyebabkan siswa ingin menarik diri dari program belajarnya diantaranya adalah karena kesalahan dalam

memilih program serta kesulitan dalam mengerjakan tugas-tugas akademik. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa adanya keinginan untuk mengundurkan diri pada mahasiswa yang berkuliah di jurusan pilihan orang tua disebabkan karena mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan dari jurusan tersebut.

Subjek akhirnya dapat menemukan hal-hal yang membuatnya dapat terus bertahan di jurusan pilihan orang tua setelah mengalami banyak kesulitan di awal perkuliahan. Dukungan sosial, baik dari orang tua, teman-teman, maupun dosen adalah salah satu hal yang menyebabkan subjek mampu bertahan di jurusan pilihan orang tua. Dukungan dari orang-orang terdekat adalah salah satu faktor yang menyebabkan mahasiswa yang berkuliah di jurusan pilihan orang tua mampu tetap bertahan dan melanjutkan perkuliahannya.

Kenyamanan yang dirasakan dipengaruhi oleh kondisi lingkungan di sekitar individu. Mahasiswa yang berkuliah di jurusan pilihan orang tua pada awalnya merasa tidak senang dengan materi-materi perkuliahan, sehingga faktor lingkungan dapat mendukung agar setidaknya individu tersebut menemukan suasana yang membuatnya nyaman di jurusan tersebut. Mahasiswa yang berkuliah di jurusan pilihan orang tua dapat merasa senang dengan kondisi lingkungan di tempatnya berkuliah apabila telah menemukan suasana yang dirasa nyaman.

Mahasiswa yang merasa tidak nyaman berkuliah di jurusan pilihan orang tua akan mengalami kesulitan untuk menyesuaikan diri, terlebih jika

kondisi lingkungan sosial tidak mendukung, seperti teman-teman yang kurang ramah dan proses pengaderan yang kasar. Redmonds, dkk. (2011) melalui hasil penelitiannya diketahui bahwa salah satu alasan mahasiswa merasa tidak nyaman sehingga ingin menarik diri dari perkuliahan adalah karena kesulitan menjalin hubungan pertemanan dengan teman-teman di kampus. Berdasarkan hal tersebut, diketahui bahwa dukungan sosial terhadap mahasiswa yang berkuliah di jurusan pilihan orang tua merupakan hal yang dianggap perlu dalam membantu proses penyesuaian diri di lingkungan perkuliahan agar mampu bertahan.

Seiring berjalannya waktu, lama-kelamaan subjek menjadi merasa nyaman dan mulai memahami materi perkuliahan. Subjek juga telah menemukan materi-materi yang diminatinya di jurusan pilihan orang tua, sehingga subjek mampu bertahan dan menyesuaikan di jurusan tersebut. Berdasarkan hal tersebut maka diketahui bahwa meskipun awalnya merasa tidak nyaman dan tidak suka dengan materi-materi yang diperoleh di jurusan pilihan orang tua, namun selang beberapa waktu subjek mulai menemukan materi-materi perkuliahan yang diminatinya. Hasil penelitian Kyalo dan Chumba (2011) menunjukkan bahwa kepuasan setelah mampu menyesuaikan diri terhadap lingkungan akademik ditunjukkan dari siswa yang selalu hadir di kelas secara teratur, mengerjakan tugas kelas, menetapkan tujuan akademik, serta membangun ketertarikan atau minat terhadap materi pelajaran. Faktor yang juga menyebabkan subjek dapat menyesuaikan diri dan mampu bertahan adalah karena adanya



keinginan untuk membahagiakan orang tua serta memikirkan biaya yang telah dikeluarkan oleh orang tua, sehingga tetap bertahan di jurusan pilihan orang tua.

### **Motivasi Berprestasi Mahasiswa yang Berkuliah di Jurusan Pilihan Orang Tua**

Berdasarkan hasil penelitian, subjek tetap memiliki motivasi berprestasi, meskipun berkuliah di jurusan pilihan orang tua. Terdapat beberapa hal yang menunjukkan motivasi berprestasi subjek antara lain memiliki tanggung jawab terhadap tugas-tugas perkuliahan dengan rajin mengerjakan tugas-tugas yang diberikan, lebih menyenangi bentuk evaluasi yang memberikan *feedback* atau proses timbal balik yang diberikan oleh dosen terhadap tugas yang telah dikerjakan, serta inovatif dalam mencari hal-hal yang disenangi agar mampu bertahan dan mencapai prestasi yang memuaskan. McClelland (1987) menjelaskan bahwa terdapat tiga karakteristik dari individu yang memiliki motivasi berprestasi, antara lain memiliki tanggung jawab pribadi terhadap hasil kerjanya, memiliki kebutuhan untuk mendapatkan *feedback*, serta inovatif dalam mencari informasi untuk melakukan sesuatu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa subjek yang merupakan mahasiswa yang berkuliah di jurusan pilihan orang tua mampu dan ingin mencapai prestasi yang tinggi disebabkan karena adanya motivasi internal atau motivasi dari dalam diri maupun motivasi eksternal yang berasal dari luar diri. Terdapat beragam alasan yang menyebabkan subjek penelitian ini memiliki motivasi untuk mencapai prestasi, yaitu faktor internal

dan faktor eksternal. Slavin (2012) menerangkan bahwa terdapat dua hal yang dapat mendorong individu untuk belajar sehingga mencapai prestasi yang baik, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Lepper, Corpus, dan Iyengar (2005) juga menjelaskan bahwa baik motivasi intrinsik maupun motivasi ekstrinsik, keduanya dapat berpotensi dalam meningkatkan motivasi individu untuk berprestasi.

Terdapat dua hal yang menunjukkan bahwa subjek memiliki prestasi dan keinginan untuk mencapai prestasi yang lebih tinggi. Prestasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan subjek meraih nilai IPK yang lebih dari 3.00, dan nilai tersebut termasuk dalam kategori baik. Keinginan untuk mencapai prestasi yang lebih tinggi ditunjukkan dari keinginan subjek untuk melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi.

#### **a. Motivasi memiliki nilai IPK tinggi**

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun berkuliah di jurusan yang pada awalnya tidak diminati, mahasiswa yang berkuliah di jurusan pilihan orang tua akhirnya mampu mencapai nilai yang baik. Motivasi untuk mendapatkan nilai yang baik tersebut disebabkan karena beberapa faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal yang berperan dalam pencapaian prestasi subjek salah satunya adalah karena adanya rasa tanggung jawab terhadap perkuliahan dan merasa memiliki kewajiban untuk belajar.

Faktor internal yang juga memotivasi subjek untuk mendapatkan nilai yang baik juga disebabkan karena adanya rasa bangga ketika mampu mencapai prestasi yang tinggi. Kebutuhan subjek akan harga diri mendorongnya untuk berusaha

mencapai prestasi yang tinggi, sehingga ketika subjek mampu mencapainya muncul perasaan bangga dalam diri subjek. Willis (2012) menjelaskan bahwa salah satu faktor yang menyebabkan individu termotivasi untuk berprestasi adalah karena adanya harapan untuk meraih kesuksesan terhadap suatu hal. Subjek memiliki harapan untuk mendapatkan nilai IPK yang tinggi karena nilai tersebut akan memenuhi kebutuhannya untuk merasakan kebanggaan dengan nilai yang berhasil dicapainya.

Terdapat dua orang subjek yang memiliki kegiatan yang disenangi pada masa perkuliahannya, yaitu menjadi asisten praktikum. Salah satu subjek berupaya untuk mendapatkan nilai IPK yang baik agar tidak diberhentikan sebagai asisten praktikum pada mata kuliah yang diminatinya. Sujarwo (2007) mengungkapkan bahwa motivasi berprestasi adalah suatu dorongan dalam mencapai keberhasilan dan menghindari kegagalan yang menyebabkan munculnya respon untuk tetap mempertahankan atau meningkatkan keberhasilan yang telah dicapai. Subjek memiliki keinginan untuk tetap menjadi asisten, sehingga melakukan upaya lebih keras untuk mempertahankan keinginannya tersebut yang menyebabkan subjek mampu mendapatkan nilai IPK yang baik. Terdapat faktor lain yang menyebabkan subjek mampu mendapatkan nilai yang baik, yaitu karena subjek memiliki kemampuan untuk mengerjakan tugas-tugas perkuliahan. Kemampuan subjek yang mampu dengan mudah memahami materi perkuliahan menyebabkannya mendapatkan prestasi yang baik.

Beberapa faktor eksternal yang menyebabkan mahasiswa yang

berkuliah pada jurusan pilihan orang tua untuk termotivasi mencapai prestasi adalah karena memikirkan biaya yang telah dikeluarkan oleh orang tua, takut dimarahi oleh orang tua, malu pada teman-teman dan keluarga jika mendapat nilai rendah, dukungan teman sebaya, serta ingin menunjukkan kemampuannya pada orang lain. Alasan orang tua merupakan salah satu hal yang memotivasi mahasiswa yang berkuliah di jurusan pilihan orang tua berupaya untuk mencapai prestasi yang baik. Subjek dalam penelitian ini mempertimbangkan biaya yang telah dikeluarkan oleh orang tua serta tidak ingin membuat orang tua marah jika mendapatkan nilai IPK yang rendah, sehingga berusaha untuk mencapai nilai yang baik. Morgan (Hartaji, 2009) mengemukakan bahwa harapan orang tua adalah salah satu faktor yang mampu menyebabkan individu termotivasi untuk berprestasi. Harapan dan dorongan orang tua akan kesuksesan anaknya mampu mendorong anak untuk berusaha mencapai keberhasilan.

Rasa malu terhadap keluarga dan teman-teman apabila mendapatkan nilai yang rendah juga mampu memotivasi individu mahasiswa yang berkuliah di jurusan pilihan orang tua mencapai prestasi yang baik. Subjek mampu meraih nilai IPK yang bagus karena tidak ingin dipermalukan di depan keluarga dan teman-temannya. Dukungan sosial juga merupakan salah satu faktor eksternal yang menyebabkan munculnya motivasi berprestasi pada mahasiswa yang berkuliah di jurusan pilihan orang tua. Dukungan dari teman sebaya, mampu mendorong responden dalam penelitian ini untuk berupaya mendapatkan nilai yang baik. Morgan (Hartaji, 2009)

mengemukakan bahwa lingkungan fisik dan sosial yang mendukung, akan mengarahkan individu terpacu untuk mencapai prestasi yang tinggi. Hal tersebut membuktikan bahwa dukungan sosial diperlukan untuk meningkatkan motivasi berprestasi.

Faktor yang juga memotivasi mahasiswa yang berkuliah di jurusan pilihan orang tua untuk mendapatkan nilai yang baik adalah karena ingin menunjukkan kemampuannya pada orang lain. Hal ini khususnya dialami oleh mahasiswa yang berasal dari daerah, karena tidak ingin dianggap remeh oleh orang lain hanya karena asal daerahnya, sehingga terpacu untuk mencapai prestasi yang baik. Subjek ingin dianggap mampu bersaing dengan mahasiswa lainnya yang berasal dari kota-kota besar menyebabkannya berupaya untuk mendapatkan nilai yang baik. Knowles (1969) menyebutkan bahwa motivasi berprestasi merupakan dorongan yang muncul karena adanya keinginan untuk meraih kesuksesan dan unggul dalam situasi yang bersifat kompetitif sehingga berusaha untuk melakukan hal-hal yang sama dengan yang dilakukan orang lain atau bahkan ingin mendapatkan prestasi yang lebih dari orang lain.

b. Motivasi untuk melanjutkan studi ke jenjang lebih tinggi

Motivasi internal dan eksternal juga menyebabkan mahasiswa yang berkuliah di jurusan pilihan orang tua ingin untuk melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi. Minat merupakan salah satu motivasi internal yang menyebabkan mahasiswa yang berkuliah di jurusan pilihan orang tua ingin untuk melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi. Minat pada bidang studi atau karir tertentu yang

berkaitan dengan jurusan yang dipilihkan oleh orang tuanya merupakan salah satu hal yang menyebabkan subjek memiliki motivasi untuk melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi. Willis (2012) mengemukakan bahwa individu yang memiliki cita-cita atau aspirasi untuk mencapai suatu keberhasilan merupakan salah satu faktor yang menyebabkan individu memiliki motivasi berprestasi yang tinggi.

Salah satu subjek ingin menerapkan ilmu yang telah diperolehnya agar dapat bermanfaat bagi orang lain sehingga termotivasi untuk melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi. Penerapan ilmu yang diperoleh oleh subjek dapat terwujud apabila telah melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi. Subjek akan mendapatkan ilmu yang lebih luas serta diberikan kesempatan untuk menerapkannya apabila melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi, sehingga dapat membantu orang lain dengan ilmu yang telah diperolehnya.

Faktor eksternal yang menyebabkan subjek dalam penelitian ini ingin melanjutkan studinya ke jenjang studi yang lebih tinggi adalah karena alasan penghasilan. Mahasiswa yang berkuliah di jurusan pilihan orang tua ingin melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi salah satunya adalah karena akan memperoleh penghasilan yang lebih tinggi dalam karirnya jika telah melulusi studi di tingkat yang lebih tinggi. Willis (2012) mengungkapkan bahwa peran insentif atau *reward* adalah salah satu faktor yang memengaruhi motivasi berprestasi individu. Individu yang tertarik dengan *reward* yang akan diperoleh ketika mencapai keberhasilan, akan memiliki motivasi

yang kuat untuk mencapai keberhasilan tersebut.

Keinginan untuk menunjukkan pada orang tua terhadap prestasi yang telah diraih juga merupakan alasan salah satu subjek dalam penelitian ini untuk melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi. Subjek tetap ingin melihat orang tuanya bangga terhadap prestasi yang telah dicapainya, meskipun berkuliah pada jurusan yang awalnya tidak diminati karena dorongan dari orang tua untuk memilih jurusan tertentu. Morgan (Hartaji, 2009) menjelaskan bahwa harapan orang tua adalah salah satu faktor yang memengaruhi motivasi berprestasi. Orang tua yang memiliki harapan terhadap kesuksesan anaknya, akan mendorong anak untuk dapat mencapai prestasi yang baik.

Berdasarkan hasil penelitian ini, diketahui bahwa *reward* dan *punishment* merupakan faktor yang pada umumnya menyebabkan munculnya motivasi berprestasi pada mahasiswa yang berkuliah di jurusan pilihan orang tua, baik motivasi untuk mendapatkan nilai yang tinggi maupun motivasi untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Sesuai dengan hasil penelitian oleh Oksuzoglu-Guven (2013) yang menunjukkan bahwa sistem pemberian *reward-punishment* merupakan faktor yang mampu meningkatkan motivasi guru untuk menunjukkan kinerja yang lebih baik. Heery & Noon (Oksuzoglu-Guven, 2013) memaparkan bahwa terdapat dua jenis *reward*, yaitu *reward* intrinsik dan ekstrinsik. *Reward* intrinsik adalah seperti kepuasan kerja, pengembangan diri, status sosial serta pengakuan, sedangkan *reward* ekstrinsik antara lain seperti *reward*

yang berupa financial serta reward sosial atau material.

Data hasil wawancara dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa *reward* yang menyebabkan motivasi berprestasi mahasiswa meningkat, antara lain merasa bangga dan puas jika mendapat nilai tinggi, kemampuannya akan dilihat orang lain jika meraih nilai yang tinggi, minat dapat tersalurkan di jenjang studi yang lebih tinggi, penghasilan yang besar jika melulusi jenjang studi lebih tinggi. *Punishment* yang menyebabkan munculnya motivasi berprestasi responden dalam penelitian ini adalah diberhentikan jadi asisten, dimarahi oleh orang tua, malu pada teman-teman dan keluarga jika memperoleh nilai yang rendah. Hal tersebut menunjukkan bahwa *reward* dan *punishment* merupakan faktor pendorong mahasiswa yang berkuliah di jurusan pilihan orang tua untuk mendapatkan prestasi yang lebih baik.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Respon yang muncul pada saat orang tua meminta untuk memilih jurusan tertentu yaitu merasa ragu di awal pemilihan jurusan, mengalami konflik dengan orang tua, mulai mempertimbangkan untuk memilih jurusan yang diinginkan orang tua, dan akhirnya menuruti keinginan orang tua untuk berkuliah di jurusan yang dipilih orang tua.
2. Penyesuaian diri pada mahasiswa yang berkuliah di jurusan pilihan orang tua pada awalnya mengalami berbagai kesulitan. Kesulitan tersebut seperti sulit mengerjakan

tugas-tugas perkuliahan, tidak senang dengan materi-materi perkuliahan, ingin mengundurkan diri dari jurusannya, malas mengerjakan tugas, dan sering bolos kuliah untuk menghindari proses pengaderan. Seiring berjalannya waktu, subjek mulai merasa nyaman dan mampu menyesuaikan diri karena telah menemukan minatnya pada mata kuliah tertentu di jurusan tersebut, mendapat dukungan dari lingkungan sosial, ada keinginan untuk membahagiakan orang tua serta memikirkan biaya yang telah dikeluarkan oleh orang tua.

3. Terdapat beberapa faktor yang memotivasi subjek untuk mendapatkan nilai yang tinggi antara lain karena adanya *reward* dan *punishment*, rasa tanggung jawab dan rajin mengerjakan tugas-tugas perkuliahan, memikirkan biaya yang dikeluarkan orang tua untuk perkuliahannya, adanya dukungan dan dorongan dari teman-teman, serta tidak ingin diremehkan orang lain. Adapun berbagai macam faktor yang memotivasi subjek sehingga ingin melanjutkan studinya adalah karena adanya *reward*, yaitu penyaluran minat pada karir tertentu serta penghasilan yang akan diperoleh lebih besar jika lulus di jenjang studi lanjut, adanya keinginan menerapkan ilmu yang diperoleh, dan adanya keinginan untuk menunjukkan prestasi pada orang tua.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. & Sholeh, M. (2005). *Psikologi perkembangan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baron, R.A. & Byrne, D. (2005). *Psikologi sosial jilid 2, edisi kesepuluh*. Jakarta: Erlangga
- Clutter, C. (2010). *The effect of parental influence on their children's career choices*. Manhattan: Kansas State University.
- Creswell, J.W. (2007). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches, 2<sup>nd</sup> ed.* United State of America: Sage Publications.
- \_\_\_\_\_. (2010). *Research design: Pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed, edisi ketiga*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dariyo, A. (2004). *Psikologi perkembangan remaja*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Djaali. (2011). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hartaji, R.D.A. (2009). Motivasi berprestasi pada mahasiswa yang berkuliah dengan jurusan pilihan orang tua. *Skripsi*. Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma.
- Hidayati, D.N. (2009). Pengaruh pemilihan jurusan terhadap motivasi belajar siswa kelas IX SMA Negeri 1 Pandaan. *Skripsi*. Malang: Universitas Negeri Malang.

- Knowles, G. (1969). The achievement motive and education. *Research in Review*. ASCD Research Council.
- Kyalo, P.M. & Chumba R.J. (2011). Selected factors influencing social and academic adjustment of undergraduate student of Egerton Univesity; Njoro Campus. *International Journal of Business and Social Science*, vol. 2 (18): 274-290.
- Lepper, M.R., Corpus, J.H., & Iyengar, S.S. (2005) Intrinsic and extrinsic motivational orientation in the classroom: Age differences and academic correlates. *Journal of Educational Psychology*, Vol. 97, 184-196.
- Luthans, F. (2011). Organizational behavior: An evidence-based approach, 12<sup>th</sup> edition. New York: McGraw-Hill.
- McClelland, D. (1987). *Human motivation*. New York: Press Syndicate of the University of Cambridge.
- Oksuzoglu-Guven, G. (2013). Challenges in achieving high motivation performance in educational management: Case study of a north cyprus public high school. *International Journal of Humanities and Social Science*, vol. 3.(6):20-26.
- Poerwandari, K. (2009). *Pendekatan kualitatif untuk penelitian perilaku manusia*. Depok: LPSP3.
- Redmond, B., Quin, S., Devitt, C., & Archbold, J. (2011). *A qualitative intvestigation into the reasons why students exit from the first year of their programme and UCD*. Dublin: University College Dublin.
- Santrock, J.W. (2002). *Life-span development: Perkembangan masa hidup, edisi kelima (terjemahan)*. Jakarta: Erlangga.
- Sabrina, R. (2013). Identifikasi penyebab kegagalan penyesuaian diri mahasiswa baru pada perkuliahan. *Skripsi*. Makassar: Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar.
- Sears, D.O., Freedman, J.L., & Peplau, L.A. (1985). *Psikologi sosial jilid 2, edisi kelima*. Jakarta: Erlangga
- Slavin, R.E. (2012). *Education psychology: Theory and practice, tenth edition*. Boston: Pearson Education Inc.
- Stewart, C., Bachman, C., Johnson, R. (2010). Students' characteristic and motivation orientation for online and traditional degree programs. *MERLOT Journal of online learning and teaching*, vol. 6 (2):367-379.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarwo. (2007). Motivasi berprestasi sebagai salah satu perhatian dalam memilih strategi pembelajaran. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Univesitas Negeri Yogyakarta.
- Susilowati, P. (2008). Memilih jurusan di perguruan tinggi. *Online*. [www.e-](http://www.e-)

- [psikologi.com](http://psikologi.com). Diakses: 19 Maret 2014.
- Suweca, I.K. (2012). Pilihan jurusan di PT, ditentukan oleh orang tua atau anak. *Online*. edukasi.kompasiana.com. Diakses: 19 Maret 2014.
- Taslima, Y. (2008). Hubungan orientasi belajar dengan motivasi berprestasi Mahasiswa Psikologi Gunadarma. *Skripsi*. Depok: Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma.
- Tella, A. (2007). The impact of motivation in student's academic achievement and learning outcomes in mathematics among secondary school students in Nigeria. *Eurasia Journal of Mathematics, Science, & Technology*, vol. 3 (2): 149 – 156.
- Tim Pengembang Ilmu Pendidikan, FIP-UPI. (2007). *Ilmu dan aplikasi pendidikan*. Bandung: PT Imtima.
- Willis, S.S. (2012). *Psikologi pendidikan*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Witko, K., Bernes, K.B., Magnuson, K., & Bardick, A.D. (2005). Senior high school carrer planning: What student want. *Journal of educational enquiry*, vol. 6 (1): 34 – 49.

# **ACHIEVEMENT MOTIVATION OF UNDERGRADUATE STUDENT WHO ARE STUDIED IN THE DEPARTEMENT BY PARENTS' CHOICE**

**Fadilah Insaniah Baharuddin**  
(fadilahinsaniah@gmail.com)

**M. Ahkam A.**  
(ahkamalwie@yahoo.com)

**Asmulyani Asri**  
(nining\_cadi@yahoo.com)

*Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar  
Jl. A.P. Pettarani, Makassar 90222*

## **ABSTRAK**

The aim of this study is to understand things are impact achievement motivation of undergraduate student that study in the department by parents' choice. The method used in this study is qualitative research method with phenomenological approach. Participants of this study consists of 4 undergraduate students that study in parental academic choice after five until seven semesters. Participants are collected with purposive sampling technique. Data collected technique of this study are using observation and interview based on guide interview. The results of this study showed that intrinsic and extrinsic motivation are impact to increase achievement motivation in undergraduate student that study in parental academic choice. Factors that affected achievement motivation are rewards and punishments, responsibility of tasks, costs of parents for their study, social support, underestimate by others, and desire to show achievement to parents.

**Kata kunci:** *Achievement motivation – Undergraduate – Parental academic choice*

## **INTRODUCTION**

Department or program of study undertaken in college can affect the career development of individuals in the future. Upon entering college, individuals are given the opportunity to choose what fields or majors in accordance with their wishes. Election department considered essential for the continuation of a career, so the selection of majors should be selected according to the interest. Success in selecting and running a course is determined by the characteristics of personality.

Individuals who have an interest, talent and ability within a department or program of study will usually achieve success in these fields (Dariyo, 2004).

Decision-making taken by the students in determining the direction that will be undertaken at the level of higher education needs to be based on the interests of students. Witko, et al. (2005) explained that consideration in determining students' career planning should be based on the interest and ability in a department or a career. Susilowati (2008) explains that selecting the appropriate department



interests and abilities is very important to support the learning achievement in higher education so that people are able to understand the material and capable of facing difficulties during college.

Motivation is one of important factors in academic achievement. Motivation can be affected by several factors, including age, gender, culture, and interests or the interest of students to teaching materials and methods are acceptable (Stewart, Bachman, and Johnson, 2010). Selection of majors need based on the interests of students so that students can be motivated in achieving optimal results, so that students can achieve high performance.

Factors that affect the individual in choosing majors or career, one of them caused by factors of parents. Middleton and Loughead (Clutter, 2010) suggests that parental involvement positively in favor of children's choice of majors can play an important role towards achievement that will be reached by children. Involvement can positively for the provision of support to children in exploring a career in the selection or the majors. Negative parental involvement in the determination to impose child's career, could have an impact on hatred and anxiety in children.

Conflicts that arise in the selection of majors which do not fit these interests can lower student achievement motivation. Research results by Hartaji (2009) was conducted by interviewing a college student who are majoring based on choice of parents indicate that the factors that influence students choose majors based on parents' choice is to make their parents happy. The impact of that is the low achievement motivation of students.

Many impacts resulting from the selection of majors that do not conform

with the interests of individuals, but not all students who live lectures based majors are chosen by their parents have low achievement motivation. Based on the results of an initial interview, two students who are enrolled in the department based on their parents' choice, suggesting that the two subjects are still motivated to achieve good performance, although enrolled in the department by their parents' choice. Based on this phenomenon, researchers are interested in knowing how a student who had lectures in the department can be motivated to achieve better performance.

## **LITERATURE REVIEW**

### **Achievement Motivation**

McClelland said that based on the concept of motivation, there are three types of needs that exist within every human being. One type of these requirements is the need for achievement (need for achievement), which is also called the achievement motivation. The basic assumption on which the study McClelland on achievement motivation concept is that the highest achievement can only be achieved if there is a strong desire in achieving them (Team Developer Education FIP-UIP, 2007). Djaali (2011) states that the achievement motivation is physiological and psychological condition that involves the need for another achievement.

McClelland (1987) explains that there are three characteristics found in individuals who have high achievement motivation, namely:

- a. Responsible for tasks
- b. Have a need for feedback
- c. Innovative

Individual achievement motivation can be influenced by several factors.

Slavin (2012) explains that there are two things to encourage individuals to achieve, they are:

a. Intrinsic Motivation

Intrinsic motivation is something that is preferred by the individual on the activities or certain activities, so that the happiness can bring motivation in undertaking such activities

b. Extrinsic Motivation

Extrinsic motivation is a boost that appears to perform a certain activity because there is an external reward obtained when performing these activities.

Morgan (Hartaji, 2009) suggests five factors that can affect individual achievement motivation, they are:

a. Observational Learning

b. Parents' expectations

c. Social and physical environment

d. Independence.

e. Parenting of parents

Willis (2012) revealed three things that influence individual in dealing with high achievement, include the expectations for success, the level of aspirations or ideals, as well as the factor of the role of incentives or rewards.

### **The Role of Parents**

Being a parent takes some interpersonal skills as well as skills in emotional terms, but the skills are not easily obtained in formal education. This causes parents in general do its part by how the outlook on parenting and teaching gained little future. As a result, the method of teaching the elderly occur handed down from generation to generation (Santrock, 2002).

Okun and Rappaport (Santrock, 2002) said that expectations and desires of parents bring up a lot of myths

concerning matters the relation of parents towards children, the first is the birth of a child can help save marriage almost failed. Second, children in childhood is considered to be behaving like parents because it is considered as an extension of the nature and behavior of the parents. Third, parents will be cared for by their children in when it has aged. Fourth, parents can expect obedience and respect of children. Fifth, parents will always have people who are loveable and can be a best friend, by having a child.

Sixth, by having children gives a second chance for parents to realize what had not been achieved. Seventh, parents can form as they wish if the child learn the correct techniques. Eighth, that is, if the child fails, it means the fault of the parents. Ninth, mothers are naturally becoming a better parent than the father. The final thing is a myth that does not need to practice to become parents, because being a parent is the instinct that comes naturally. These myths arise and evolve to become trust and develop into things that people understood about the role that will be undertaken.

The attitude of parents towards child determine how the quality of the relationship of parents with children. There are several kinds of attitudes are applied parents towards their children, among others (Ahmadi and Sholeh, 2005):

a. Attitude associated with affection and domination

b. Attitude associated with ambition and interests

c. Attitudes towards joint activities that followed children

### **Parental involvement in Child Achievement Motivation**

Hartaji (2009) conducted research on achievement motivation of students who are enrolled in the department based on parents' choice. The results showed that the students who are enrolled in the department which based on choice of parents have low achievement motivation. The low achievement of motivation is shown on the attitudes and behavior of subjects who are less responsible for their lecture, the absence of risk considerations, completion of tasks that are not effective, creative, and innovative, also did not use time to learn.

### **RESEARCH METHODS**

The research method in this study used qualitative research methods. Creswell (2010) suggested that other research is a form of qualitative research where researchers trying to understand the meaning of certain phenomena based on the views of the participants. The type of research approach used in this study is a phenomenological approach. Creswell (2007) revealed that the approach is phenomenological research conducted to reveal the subject based on his life experiences. Phenomenological approach is used to determine what is experienced by the subject and how the subject has an issue or issues to be observed.

Terms used in this study was the achievement motivation and the selection of majors by parents.

1. Achievement motivation is the desire that coming from the individuals to achieve a higher good wishes coming from both inside and outside ourselves.

2. Subject selection of parents is undertaken majors in college based majors chosen by the parents and the majors are not in accordance with the interests of children.

Researchers using snowball and purposive sampling technique to determine the respondent in accordance with the criteria of research subjects in order to fully comprehend the phenomenon that occurs on the subject itself. Sugiyono (2013) defines purposive sampling as a sampling technique based on certain considerations, namely on the subject that is considered the most out of what you want investigated by researchers.

Criteria subjects that can be used as the respondents of this study are:

1. The respondents are active 5th semester students.
2. Respondents who are enrolled in majors as determined by their parents (father and / or mother) and the majors chosen are not interested in.
3. Respondents have the desire to continue their studies to a higher level.
4. Respondents must have a GPA of at least 3:00.

Respondents who participated.

Technique of collecting data used in this study is the technique of data collection through observation and interview process. Interview method used in this study is an interview that is not structured, but still refer to your interview related to the research problem. Observations conducted by researchers in this study is the observation with semi- structured form.

Data analysis conducted on the data of this study is an interactive approach. Creswell (2010) explains that a more interactive approach conducted with a

variety of stages that are interconnected. The data analysis was also done by the lawyer-coding technique's, namely by preparing verbatim transcript based on data obtained in the field, and then sort each line verbatim transcript, and provide specific codes for each type of data from interviews (Poerwandari, 2009).

Validity of the data in this study one of them is a member checking method which is used as one method to test the validity of the data. Sugiyono (2013) revealed that member checking is done by checking the data obtained by researchers of the study subjects. Other methods are also used by researchers to test the validity of the data is the method of the external auditor. Creswell (2010) explains that the method performed by the external auditor asked an auditor to examine and assess the overall research project.

## **RESULTS AND DISCUSSION**

The study involved four respondents who are college students majoring in parents' choice and have a GPA of at least 3:00 and wanted to continue their studies to a higher level. The location of study performed Makassar, which is also the residence of the respondent areas of research.

Results of this study seeks to explore how the dynamics experienced by respondents of research that ultimately may be motivated to achieve good performance although they are enrolled in the department which is their parents' choice. Based on the results of the study, then obtained a three categorization of research, among others, regarding the subject's response to the attitude of parents who encouraged him to study at a particular

department, the adjustment subject, and achievement motivation subject.

### **The response to the encouragement of parents to study in certain majors**

Based on the data obtained from four respondents research, it is known that the reasons of parents encourage their children to study at the department they want is due to a brighter future, so the desire for their child to get a job easily realized by directing her to choose certain majors those are believed have better employment opportunities. It shows that there is a negative parental involvement in the selection of his department. Middleton & Loughhead (Clutter, 2010) suggests that there is some forms of parental involvement in determining the child's career and one of the forms of such involvement is negative involvement.

The involvement of parents in choosing the majors for their children which they are not interested in, raises many responses from students who are enrolled in the department of parents' choice. Conflicts can arise as a result of the involvement of parents in the choice of their majors, both interpersonal and intrapersonal conflict. Intrapersonal conflict or conflicts within and interpersonal conflicts or conflicts between individuals, in this case the parents and children, experienced by the subjects in this study were the students who are enrolled in the department of parents' choice.

Intrapersonal conflict occurs because the subject is skeptical of the department who are chosen by their parents, on the one hand the subject has an interest in a department, but on the other hand the subject is asked to study

in different departments with an interest, while the subject was to be the desires of the parents because of his role as a child, so comes the role conflict experienced by the subject. Luthans (2011) suggested that one of the triggers of conflict or inner conflict is a conflict of roles for a role with regard to the concept of social norms, so that the individual must perform its role in accordance with the norms prevailing in society, such as the role of a child, as a teen role, a role as a student or students, and so on. The social role may lead to conflict within themselves, as well as experienced by the subjects in this study who feel uncertain in determining the choice of department.

Conflict in the subject causing displeasure, so as to bring up the subject with interpersonal conflict between parents. The desire to study in the department subject that interested him was not approved by their parents because the parents want the subject to study at medical school. Differences in expectations of both sides is exactly what lead to conflicts between parents with the subject of research. Whetten and Cameron (Luthans, 2011) explains that there are four sources of conflict in interpersonal conflict, one of which is the individual differences.

Various kinds of conflicts experienced by research subjects because of the encouragement of parents to choose certain majors, but the subject finally chose to follow the wishes of their parents to study in accordance with the majors chosen by their parents. The belief that obey the wishes of parents is something that must be done by a child because it will have implications for the future of children which is also a reason subject

to the wishes of the parents to study at the Department of parents' choice.

This is related to the concept of compliance is a form of social influence of individuals who ordered one or more persons to perform certain actions (Baron and Byrne, 2005). Compliance or adherence would arise if there is hope of those who have primary authority or a specific position. Individuals would be willing to meet the demand of others only because other people are expecting it, especially when expectations were filed directly (Sears, Freedman, and Peplau, 1985). Own authority in this case is the subject of parents who are socially main authority for the child, so that the subject was willing to obey the commands of parents to study in a particular department. Expectations of parents who conveyed directly to the subject eventually cause the subject to obey the wishes of his parents enrolled in the desired direction of parents, because expectations were submitted directly tend to be obeyed or complied with by the individual.

### **Adjustment of students who are studied in the department of parents' choice**

Students enrolled in the department of choice of parents initially felt uncomfortable caused by many things. Difficulty tasks given is one of the factors that caused the subject finds it hard to adapt to the majors are not interested. The difficulty of doing such tasks as the subject does not have any interest with the materials supplied. Results of research Sabrina (2013) showed that new students feel difficulty in performing self adaptation is due to the heavy tasks. Capability in the face of heavy tasks and is considered

difficult is one of the factors that influence individual adjustment, especially in individuals who have no interest in the material or the task given.

Lazy to do the work one of the impacts on the natural subjects who enrolled in the department of parents' choice. One of the research subjects had difficulty in tasks given at the beginning of lectures and assignments are given a material that is not liked by the subject, so that it causes the subject lazy to do its job. The desire for self set back or stop studying in the department of parents' choice also impacts experienced by one subject. When a college student majoring in parents' choice facing difficulties, particularly academic difficulties, it will be occurred desire to resign from the college. David and Elias (Redmond, et al., 2011) mentions that there are several factors that caused the student wants to withdraw from the program of learning them is due to a mistake in choosing the program as well as the difficulty in doing academic tasks. This is consistent with the results of this study indicate that there is a desire to resign on students who enrolled in the department of parents' choice due to the difficulties in tasks that are given from the majors.

Subject eventually be able to find things that make it can continue to survive in the department of parents' choice after experiencing a lot of difficulties at the beginning of the lecture. Social support, either from parents, friends, and teachers is one of the things that cause the subject to be able to survive in the department of parents' choice. The support of those closest to is one of the factors that cause students who enrolled in majors

choice of parents were able to survive and continue the lecture.

Perceived convenience influenced by environmental conditions around the individual. Students enrolled in the department of parents' choice at first was not happy with the course material, so that environmental factors can support the finding that at least the people who make it a comfortable atmosphere in the department. Students enrolled in the department of choice parents can feel good about the environmental conditions in place when the college has found an atmosphere that feels comfortable.

Students who feel uncomfortable enrolled in the department of parents' choice will be difficult to adjust, especially if the social environment does not support, such as friends who are less friendly and the rough cadre. Redmonds, et al. (2011) through the results of research it is known that one of the reasons students feel uncomfortable so wanted to withdraw because of the difficulty of the course is a relationship of friendship with friends on campus. Based on this, it is known that social support for students who enrolled in majors choice of parents is necessary in assisting the process of adjustment in the lecture environment in order to survive.

By the time, eventually becoming the subject feel comfortable and begin to understand the lecture material. Subjects also have found material that interested in majoring in parents' choice, so that the subject is able to survive and adjust in the majors. Under these conditions, it is known that although initially feel uncomfortable and unhappy with materials obtained in the department of parents' choice, but after some time the subject began to

find the lecture material of interest. Kyalo research results and Chumba (2011) showed that satisfaction after being able to adapt to the academic environment of the students indicated that is always present in class on a regular basis, doing class assignments, set academic goals and build the attraction or interest in the subject matter. Factors which also caused the subject can be adapted and able to survive is because of the desire to please parents and thinking about the costs incurred by the parents, so that persisted in the department of parents' choice.

#### **Students' Achievement Motivation who are Studied in the Department by Parents' Choice**

Based on the results of the study, subjects still have achievement motivation, though enrolled in the department of parents' choice. There are some things that show achievement motivation subjects, among others, has responsibility for tasks diligently lecturing tasks given, prefers the evaluation forms that provide feedback or reciprocal process given by the lecturers of the tasks that have been done, as well as innovative in looking for things that are unpopular in order to survive and achieve satisfactory progress. McClelland (1987) explains that there are three characteristics of individuals who have achievement motivation, among others, have a personal responsibility for their work, have a need to get feedback, and innovative in seeking information to do something.

The results showed that the subjects who are students studying in majors choice parents are able and want to achieve a high achievement due to the

internal motivation or motivation of the inner and external motivation that comes from outside ourselves. There are various reasons that led to the subject of this study have the motivation to achieve, namely internal factors and external factors. Slavin (2012) explains that there are two things to encourage individuals to learn so as to achieve good performance, namely intrinsic motivation and extrinsic motivation. Lepper, Corpus, and Iyengar (2005) also explained that both intrinsic motivation and extrinsic motivation, both of which can potentially increase the individual's motivation to excel.

There are two things that indicate that the subject has merit and the desire to achieve higher performance. Achievement referred to in this research is the ability subject grabbed GPA of more than 3:00, and the value is included in both categories. The desire to achieve higher performance is shown from a desire to continue their studies subject to a higher level.

##### **a. Motivation to gain a high GPA**

Results from this study indicated that although being enrolled in the department who were the children not initially interested in, the students who enrolled in the department of parents' choice finally able to achieve a good value. The motivation to get good grades is due to several factors, both internal and external. Internal factors that play a role in the achievement of the subject one is because of the sense of responsibility towards the course and feel they have an obligation to learn.

Internal factors which also motivates the subject to get a good value as well due to the sense of pride when it is able to achieve high performance. Needs to be the subject of

self-esteem leads him to strive for high achievement, so that when the subject appears able to achieve a sense of pride in the subject. Willis (2012) explains that one of the factors that cause the individual is motivated to excel because of their expectations for the success of a thing. Subjects have any hope of getting a high GPA because the value will meet their needs to feel the pride with which successfully achieved value.

There are two subjects that have favored activity during the lecture, which became an assistant lab. One of the subjects attempted to get a good GPA in order not to be dismissed as a lab assistant in subjects of interest. Sujarwo (2007) revealed that achievement motivation is a drive for success and avoid failures that led to the emergence of a response to maintain or improve the success that has been achieved. The subject has a desire to remain an assistant, so do work harder to maintain these desires that cause the subject was able to get a good GPA. There are other factors that cause the subject is able to get good grades, namely because the subject has the ability to do the tasks lectures. The ability of the subject that is able to easily understand the lecture material causes it to get a good performance.

Several external factors that cause students who enrolled in the department of parents' choice for motivated achievement is the thought of the cost incurred by the parents, afraid of being scolded by parents, shame on friends and family if it gets low grades, peer support, and wanted to show his ability in others. The reason parents is one thing that motivates students who enrolled in majors choice of parents strive to achieve good performance. Subjects in this study considering the

costs incurred by the parents and did not want to make parents angry if you get a low GPA, so trying to achieve good grades. Morgan (Hartaji, 2009) suggests that parents' expectations is one of the factors that can cause an individual is motivated to excel. Hope and encouragement for success her parents were able to encourage children to try to achieve success.

Feeling of shy on the family and friends when getting low grades are also able to motivate individual students who enrolled in the department of parents' choice is a good achievement. Subjects were able to achieve a good GPA because they do not want to be embarrassed in front of family and friends. Social support is also one of the external factors that led to the emergence of achievement motivation in students who enrolled in the department of parents' choice. Support from peers, to encourage the respondents in this study to try to get good grades. Morgan (Hartaji, 2009) suggests that the physical and social environment that supports, directs individuals will be encouraged to achieve high performance. This proves that the social support needed to improve achievement motivation.

Factors which also motivate students who enrolled in majors choice of parents to get a good value is because he wanted to show his ability in others. This is especially experienced by students from the region, because it does not want to be underestimated by others simply because of their regions of origin, thus motivated to achieve good performance. Subject want to be considered able to compete with other students who come from big cities because it seeks to get a good value. Knowles (1969) states that the



achievement motivation is encouragement that arise because of the desire to achieve and excel keuksesan in situations that are competitive so trying to do the same things with other people, or even want to get better grades than others.

b. Motivation to continue their studies to a higher level

Internal and external motivation also led to students who enrolled in majors choice of parents wanted to continue her studies to a higher level. Interest is one that causes the internal motivation of students who enrolled in the department of choice of parents wanted to continue her studies to a higher level. An interest in a particular field of study or career related majors chosen by parents is one of the things that cause the subject to have the motivation to continue their studies to a higher level. Willis (2012) suggests that individuals who have ideals or aspirations to achieve a success is one of the factors that cause people to have high achievement motivation.

One of the subjects wanted to apply the knowledge they have gained in order to be useful to other people so motivated to continue his studies to a higher level. The application of knowledge obtained by the subject can be realized if it has continued his studies to a higher level. Subjects will gain wider knowledge and are given the opportunity to continue their studies apply if a higher level, so that it can help others with the knowledge they have gained.

External factors that led to the subjects in this study wanted to continue her studies to pursue higher studies is for reasons of income. Students enrolled in the department of choice of parents want to continue their

studies to a higher level one is because it will earn higher in his career if it was take off studies at a higher level. Willis (2012) revealed that the role of incentives or rewards is one of the factors that influence individual achievement motivation. Individuals who are interested in the reward to be gained when achieving success, would have a strong motivation to achieve such success.

The desire to show the parents towards their achievement is also the reason one of the subjects in this study to continue her studies to a higher level. Subjects still wanted to see her parents proud of the achievements that have been achieved, although enrolled in majors that were not initially interested because of the encouragement of parents to choose certain majors. Morgan (Hartaji, 2009) explains that parents' expectations is one of the factors that affect achievement motivation. Parents who have expectations for their children's success, will encourage children to be able to achieve good performance.

Based on these results, it is known that reward and punishment are the factors that generally lead to the emergence of achievement motivation in students who enrolled in the department of parental choice, good motivation to get high scores as well as motivation to continue their studies to a higher level. In accordance with the results of research by Oksuzoglu-Guven (2013) which shows that the reward-punishment system is a factor that can increase the motivation of teachers to show better performance. Heery& Noon (Oksuzoglu-Guven, 2013) explained that there are two types of rewards, namely intrinsic and extrinsic rewards. Intrinsic rewards are

like job satisfaction, personal development, social status and recognition, whereas extrinsic rewards, among others, as a reward in the form of financial and social or material reward.

Interview data in this study shows that there are some rewards that lead to increased student achievement motivation, among others, to feel proud and satisfied if it gets high marks, his ability to be seen by others if achieve a high score, the interest can be channeled in the higher levels of study, large income if take off higher levels of study. Punishment that led to emergence achievement motivation of the respondents in this study were dismissed so assistants, scolded by parents, shame on friends and family if obtaining a low value. It shows that the reward and punishment is the driving factor of students who enrolled in the department of parental choice to get better performance.

## CONCLUSION

Based on the results obtained from this study, it can be concluded that:

1. Response that arise when the parents asked to select a specific department that is in doubt at the beginning of the election department, was in conflict with parents, began to consider to select the desired direction of parents, and finally to the wishes of the parents to study at selected department parents.
2. Adjustment to the students who enrolled in the department of choice of parents initially had various difficulties. The difficulties such difficult tasks lectures, not happy with the course materials, wants to resign from the department, lazy do

chores, and often skipped college to avoid the process of cadre. Over time, the subject began to feel comfortable and able to adapt because it has found interest in certain subjects in the department, received support from the social environment, there is a desire for happy parents and reflect the costs incurred by the parents.

3. There are several factors that motivate the subject to get a high score among others, the reward and punishment, a sense of responsibility and diligence tasks lectures, think of the cost incurred parents to lecture, the support and encouragement of friends, as well as other people do not want to be underestimated. The various factors that motivate a subject that wants to continue her studies is due to reward, namely the distribution of interest in a particular career and earned income will be greater if passed at the level of further studies, the desire to apply the knowledge obtained, and the desire to show the achievements in parents.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. & Sholeh, M. (2005). *Psikologi perkembangan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baron, R.A. & Byrne, D. (2005). *Psikologi sosial jilid 2, edisi kesepuluh*. Jakarta: Erlangga
- Clutter, C. (2010). *The effect of parental influence on their children's career choices*. Manhattan: Kansas State University.

- Creswell, J.W. (2007). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches*, 2<sup>nd</sup> ed. United State of America: Sage Publications.
- \_\_\_\_\_. (2010). *Research design: Pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed, edisi ketiga*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dariyo, A. (2004). *Psikologi perkembangan remaja*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Djaali. (2011). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hartaji, R.D.A. (2009). Motivasi berprestasi pada mahasiswa yang berkuliah dengan jurusan pilihan orang tua. *Skripsi*. Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma.
- Hidayati, D.N. (2009). Pengaruh pemilihan jurusan terhadap motivasi belajar siswa kelas IX SMA Negeri 1 Pandaan. *Skripsi*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Knowles, G. (1969). The achievement motive and education. *Research in Review*. ASCD Research Council.
- Kyalo, P.M. & Chumba R.J. (2011). Selected factors influencing social and academic adjustment of undergraduate student of Egerton Univesity; Njoro Campus. *International Journal of Business and Social Science*, vol. 2 (18): 274-290.
- Lepper, M.R., Corpus, J.H., & Iyengar, S.S. (2005) Intrinsic and extrinsic motivational orientation in the classroom: Age differences and academic correlates. *Journal of Educational Psychology*, Vol. 97, 184-196.
- Luthans, F. (2011). *Organizational behavior: An evidence-based approach*, 12<sup>th</sup> edition. New York: McGraw-Hill.
- McClelland, D. (1987). *Human motivation*. New York: Press Syndicate of the University of Cambridge.
- Oksuzoglu-Guven, G. (2013). Challenges in achieving high motivation performance in educational management: Case study of a north cyprus public high school. *International Journal of Humanities and Social Science*, vol. 3.(6):20-26.
- Poerwandari, K. (2009). *Pendekatan kualitatif untuk penelitian perilaku manusia*. Depok: LPSP3.
- Redmond, B., Quin, S., Devitt, C., & Archbold, J. (2011). *A qualitative investigation into the reasons why students exit from the first year of their programme and UCD*. Dublin: University College Dublin.
- Santrock, J.W. (2002). *Life-span development: Perkembangan masa hidup, edisi kelima (terjemahan)*. Jakarta: Erlangga.
- Sabrina, R. (2013). Identifikasi penyebab kegagalan penyesuaian diri mahasiswa baru pada perkuliahan. *Skripsi*. Makassar: Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar.

- Sears, D.O., Freedman, J.L., & Peplau, L.A. (1985). *Psikologi sosial jilid 2, edisi kelima*. Jakarta: Erlangga
- Slavin, R.E. (2012). *Education psychology: Theory and practice, tenth edition*. Boston: Pearson Education Inc.
- Stewart, C., Bachman, C., Johnson, R. (2010). Students' characteristic and motivation orientation for online and traditional degree programs. *MERLOT Journal of online learning and teaching*, vol. 6 (2):367-379.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarwo. (2007). Motivasi berprestasi sebagai salah satu perhatian dalam memilih strategi pembelajaran. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Univesitas Negeri Yogyakarta.
- Susilowati, P. (2008). Memilih jurusan di perguruan tinggi. *Online*. [www.e-psikologi.com](http://www.e-psikologi.com). Diakses: 19 Maret 2014.
- Suweca, I.K. (2012). Pilihan jurusan di PT, ditentukan oleh orang tua atau anak. *Online*. [edukasi.kompasiana.com](http://edukasi.kompasiana.com). Diakses: 19 Maret 2014.
- Taslima, Y. (2008). Hubungan orientasi belajar dengan motivasi berprestasi Mahasiswa Psikologi Gunadarma. *Skripsi*. Depok: Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma.
- Tella, A. (2007). The impact of motivation in student's academic achievement and learning outcomes in mathematics among secondary school students in Nigeria. *Eurasia Journal of Mathematics, Science, & Technology*, vol. 3 (2): 149 – 156.
- Tim Pengembang Ilmu Pendidikan, FIP-UPI. (2007). *Ilmu dan aplikasi pendidikan*. Bandung: PT Imtima.
- Willis, S.S. (2012). *Psikologi pendidikan*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Witko, K., Bernes, K.B., Magnuson, K., & Bardick, A.D. (2005). Senior high school carrer planning: What student want. *Journal of educational enquiry*, vol. 6 (1): 34 – 49.